

**PERAN KEPALA SEKOLAH PADA PROGRAM *MARKET DAY* DI SD  
NEGERI DEMANGAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Disusun Oleh:**

**Nadia Kamaliah**

**NIM: 17104090077**

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia Kamaliah

NIM : 17104090077

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 April  
2024

Yang Menyatakan



Nadia Kamaliah  
NIM. 17104090077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal:-

Lam: -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nadia Kamaliah

NIM :17104090077

Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah pada Program *Market Day* di SD Negeri Demangan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 Mei 2024



Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I

19730820 200312 1 003

## SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah dilaksanakan ujian munaqasyah pada Rabu tanggal 22 Mei 2024 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nadia Kamaliah

NIM 17104090077

Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah pada Program Market Day di SD Negeri Demangan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 3 Mei 2024

Konsultan,



Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I

19730820 200312 1 003

# SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1506/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

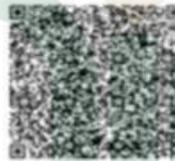
Tugas Akhir dengan judul : PERAN KEPALA SEKOLAH PADA PROGRAM MARKET DAY DI SD NEGERI DEMANGAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADIA KAMALIAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17104090077  
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

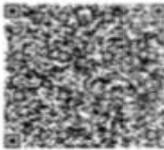
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I  
SIGNED

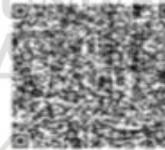
Valid ID: 6674c92281a3



Penguji I

Muhammad Iskhak, M.Pd.  
SIGNED

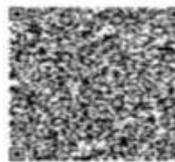
Valid ID: 667423e13e7c8



Penguji II

Heru Sulistyia, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66742ab77e38



Yogyakarta, 22 Mei 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6674d18f1a765

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ  
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah (pemimpin) di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”<sup>1</sup>

(QS. Al-Baqarah ayat 30)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema,2009) 417.

**PERSEMBAHAN**

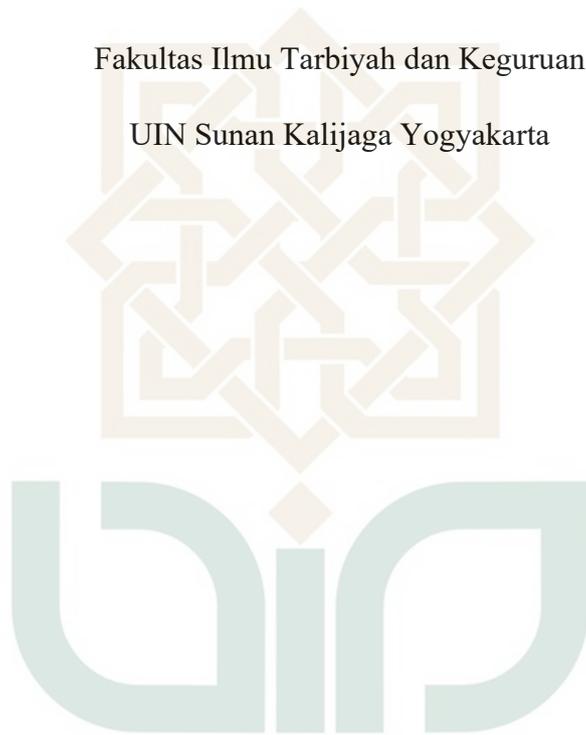
Persembahan Skripsi untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ لَا  
نَبِيَّ بَعْدَهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Kepala Program *Market Day* di SD Negeri Demangan Yogyakarta di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil ‘alamiin*. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Ibu Prof Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penelitian dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I selaku ketua Prodi MPI dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan saran dan nasihat dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd. selaku sekretaris Prodi MPI yang telah memberikam saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
4. Bapak Irwanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan dan memberi masukan yang sangat berharga.

5. Koordinator SD Negeri Demangan, Kepala Sekolah, Pendidik dan seluruh stakedolders di SD Negeri Demangan yang telah bersedia membantu peneliti dalam proses pengambilan data.
6. Ibu Indayah dan Bapak Sonhaji selaku orangtua, yang telah berjuang dan berkorban sepenuh hati dalam mewujudkan cita-cita anaknya.
7. Suami Hadi Nur Awwal dan anak saya Hana Shakila Ranu yang selalu menjadi spirit dalam berproses dalam segala hal.
8. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan dan layanan yang telah diberikan selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan di MPI angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama menjalani perkuliahan sampai terpenuhinya tugas akhir ini.

Semoga Allah. SWT membalas kebaikan-kebaikan semua pihak, dengan pahala dan keberkahan dalam kehidupan, aamiin.

Yogyakarta, 28 Mei 2024

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Nadia Kamaliah

17104090077

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRACT.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Telaah Pustaka/ Literature Review .....	5
E. Kerangka Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	22
G. Sistematika Pembahasan .....	37
BAB II.....	41
GAMBARAN UMUM.....	41
A. Profil SD Negeri Demangan Yogyakarta.....	41
B. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Demangan Yogyakarta .....	42
C. Keadaan Pendidik, Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan Sekolah .....	42
D. Sarana dan Prasarana SD Negeri Demangan Yogyakarta .....	45
E. Ekstrakurikuler Peserta Didik SD Negeri Demangan .....	46
BAB III.....	47

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Peran Kepala Sekolah pada Program Market Day SD Negeri Demangan Yogyakarta .....	47
1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator.....	47
2. Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator .....	52
3. Peran Kepala Sekolah Sebagai <i>Supervisor</i> .....	56
B. <i>Output</i> dari Peran Kepala Sekolah pada Program Market Day SD Negeri Demangan.....	62
1. Peningkatan Keterampilan Berwirausaha.....	62
2. Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Intrapersonal.....	64
3. Pembelajaran Aktif dan Pengalaman Praktis.....	67
BAB IV.....	69
PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70
C. Penutup.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Pendidik .....	38
Tabel 2	: Jumlah Tenaga Kependidikan.....	38
Tabel 3	: Jumlah Tenaga Pendidik.....	39
Tabel 4	: Jumlah Sarana dan Prasarana.....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Prinsip Manajemen Pembelajaran.....	20
Gambar 2: Profil SD Negeri Demangan Yogyakarta.....	38
Gambar 3: Visi, Misi SD Negeri Demangan Yogyakarta.....	39
Gambar 4: Data dan Dokumentasi Penelitian .....	90



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian .....	73
Lampiran 2 : Instrumen Pertanyaan Wawancara .....	94
Lampiran 3 : Instrumen Dokumentasi .....	95
Lampiran 4 : Transkrip Wawancara.....	96
Lampiran 5 : Data dan Dokumentasi Market Day .....	114
Lampiran 6 : Berita Acara Seminar Proposal .....	115
Lampiran 7 : Surat Permohonan Penelitian Penelitian.....	116
Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian .....	117
Lampiran 9 : Kartu Bimbingan Skripsi.....	118
Lampiran 10: <i>Curriculum Vitae</i> .....	119



## ABSTRACT

Nadia Kamaliah, 17104090077, "The Role of the School Principal in the Market Day Program at SD Negeri Demangan" Thesis. Islamic Education Management Program. State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024

This research aims to elucidate the crucial role of school leadership in optimizing learning management in the Market Day program at SD Negeri Demangan. The school principal serves not only as an administrator but also as the primary driver who motivates, inspires, and guides staff and students in planning, implementing, and evaluating the program. This qualitative research employs interview, observation, and documentation as data collection techniques. Data analysis is conducted through data coding, data presentation, and conclusion drawing, with data validity strengthened through source and method triangulation.

The research findings reveal that the role of the school principal in the Market Day program at SD Negeri Demangan Yogyakarta is as an innovator who designs new strategies to enhance students' entrepreneurial skills. Additionally, they act as motivators who inspire both staff and students to actively participate in the program, as well as supervisors who ensure that the program implementation aligns with the plan and provide necessary guidance to overcome emerging challenges. The Market Day program successfully enhances students' entrepreneurial and communication skills, providing valuable experiences for their future entrepreneurial endeavors. Thus, this research provides a deep understanding of how school leadership can be a key factor in improving the effectiveness of learning management, particularly in the context of the Market Day program at SD Negeri Demangan. The implications of these findings can serve as valuable guidance for other schools in developing effective leadership strategies and enhancing the quality of learning in their institutions.

Keywords: Leadership, Learning management, Market Day Program

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Nadia Kamaliah, 17104090077 “**Peran Kepala Sekolah pada Program Market Day di SD Negeri Demangan**” Skripsi. Program Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”. 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan peran penting kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran pada program Market Day di SD Negeri Demangan. Kepala sekolah bukan hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai penggerak utama yang memotivasi, menginspirasi, dan memandu staf dan siswa dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian mengungkap Peran Kepala Sekolah pada Program Market Day di SD Negeri Demangan Yogyakarta merupakan inovator yang merancang strategi baru untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa. Selain itu, mereka berperan sebagai motivator yang menginspirasi staf dan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam program tersebut, serta sebagai supervisor yang memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan arahan yang dibutuhkan untuk mengatasi hambatan yang muncul selama prosesnya. Program Market Day berhasil meningkatkan keterampilan berwirausaha dan komunikasi peserta didik, serta memberikan pengalaman yang bernilai bagi masa depan mereka dalam berwirausaha. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas manajemen pembelajaran, khususnya dalam konteks program Market Day di SD Negeri Demangan. Implikasi dari temuan ini dapat menjadi panduan berharga bagi sekolah lain dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah mereka.

Kata kunci: Kepemimpinan, Manajemen pembelajaran, Program *Market Day*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan bangsa.<sup>2</sup> Pendidikan berkualitas merupakan sebuah proses pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan individu yang memiliki kemampuan akademik, keterampilan sosial, dan karakter yang kuat.

Menurut ahli pendidikan, Dr. John Dewey, pendidikan berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi individu secara menyeluruh, melalui pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pendidikan berkualitas juga harus mampu menghasilkan individu yang kritis, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman<sup>3</sup>.

Peran kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran untuk menggapai cita-cita pendidikan yang berkualitas. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab untuk memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada seluruh anggota sekolah, termasuk guru dan siswa,

---

<sup>2</sup> Hendra Suwardana, "Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental," *JATI UNIK : Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri* 1, no. 2 (2018): 109–18, doi:10.30737/jatiunik.v1i2.117.

<sup>3</sup> Nerisa N. Paladan, "Higher Education Institutions Embracing Digital & Social Media Marketing: A Case of Top 25 Universities in Asia & Africa," *Marketing and Branding Research* 5, no. 3 (2018): 159–67, doi:10.33844/mbr.2018.60254.

dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Seorang kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan arah dan visi yang jelas, serta memotivasi guru dan siswa untuk mencapai prestasi yang optimal.<sup>4</sup>

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>5</sup> Leithwood menekankan pentingnya kepala sekolah sebagai agen perubahan yang mampu membangun budaya sekolah yang inklusif, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil. Kepala sekolah yang efektif juga harus mampu mengelola sumber daya manusia dan anggaran dengan bijak, serta memastikan bahwa semua kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.<sup>6</sup>

Manajemen pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Manajemen pembelajaran yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.<sup>7</sup> Berdasarkan observasi di lapangan bahwa program pembelajaran yakni program Market Day di SD Negeri Demangan

---

<sup>4</sup> Muh. Fitrah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017): 31, doi:<http://dx.doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>.

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen* (Yogyakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan, 2019).

<sup>6</sup> Arief Budiyanto and Achmad Nur Sholeh, "Analysis SWOT Strategy of the Ministry of Education and Culture's Rumah Belajar," *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 5, no. 1 (2021): 31–45, doi:[10.33753/mandiri.v5i1.154](https://doi.org/10.33753/mandiri.v5i1.154).

<sup>7</sup> Siti Laili Izzati and Emnis Anwar, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik," *Tadbir Muwahhid* 1, no. 1 (2017): 57, doi:[10.30997/jtm.v1i1.840](https://doi.org/10.30997/jtm.v1i1.840).

Yogyakarta tidak terlepas dari peran aktif kepala sekolah dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa dan guru.

Program Market Day merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang kewirausahaan dan manajemen bisnis. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran pada program Market Day di SD Negeri Demangan menjadi hal yang penting untuk diteliti. Dengan mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran pada program Market Day, diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan manajemen pembelajaran di SD Negeri Demangan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Kepala Sekolah pada Program *Market Day* di SD Negeri Demangan ?
2. Bagaimana *Output* dari Peran Kepala Sekolah dalam pada Program *Market Day* di SD Negeri Demangan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a) Mengetahui Peran Kepala Sekolah pada Program Market Day di SD Negeri Demangan
  - b) Mengetahui Output dari Peran Kepala Sekolah pada Program *Market Day* di SD Negeri Demangan
2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian untuk memperkaya literatur akademik mengenai pendidikan dan peran kepemimpinan dalam konteks sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana kepala sekolah dapat memfasilitasi program-program ekstrakurikuler yang inovatif, seperti Market Day, untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa sejak dini.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya dalam mengeksplorasi strategi kepemimpinan yang efektif dalam mendukung kegiatan-kegiatan pendidikan non-akademik, sehingga dapat membantu dalam pengembangan model kepemimpinan yang lebih komprehensif dan aplikatif di lingkungan sekolah dasar.

b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian adalah memberikan panduan konkret bagi kepala sekolah dan tenaga pendidik dalam mengimplementasikan program Market Day secara efektif. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang strategi kepemimpinan yang dapat mendukung dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan Market Day,

sehingga tujuan pembelajaran kewirausahaan dapat tercapai dengan baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu sekolah lain yang tertarik untuk mengadopsi program serupa dengan memberikan contoh praktik terbaik dan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi serta cara mengatasinya. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan keterampilan siswa di bidang kewirausahaan secara lebih luas.

#### D. Telaah Pustaka/ Literature Review

Kepemimpinan sekolah yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan kinerja guru dan siswa, serta memperbaiki iklim sekolah secara keseluruhan.<sup>8</sup> Dalam program Market Day di SD Negeri Demangan, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat membantu dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran dan memastikan bahwa program tersebut berjalan dengan baik.

Peran kepala sekolah dalam menciptakan efektivitas sekolah, termasuk dalam manajemen pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dan siswa, serta memperbaiki iklim sekolah secara keseluruhan.<sup>9</sup> Program

---

<sup>8</sup> Hardianto, "Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Islam," *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2017): 18–36.

<sup>9</sup> Muh. Hizbul Muflihah, "Memaksimalkan Kembali Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan," *Edukasia Islamika* 3, no. 2 (2018): 249, doi:10.28918/jei.v3i2.1691.

Market Day di SD Negeri Demangan, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat membantu dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran dan memastikan bahwa program tersebut berjalan dengan baik.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan dampaknya terhadap pembelajaran di kelas. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi guru dan siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat membantu dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran dan memastikan bahwa program tersebut berjalan dengan baik.<sup>10</sup>

Konsep kepemimpinan terdistribusi dan relevansinya dalam konteks manajemen pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan terdistribusi dapat meningkatkan kinerja guru dan siswa, serta memperbaiki iklim sekolah secara keseluruhan. Dalam program Market Day di SD Negeri Demangan, kepemimpinan terdistribusi kepala sekolah dapat membantu dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran dan memastikan bahwa program tersebut berjalan dengan baik.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Awang Setiawan, "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah," *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI* 23, no. 1 (2016): 130–40.

<sup>11</sup> A N Lestari et al., "Penerapan Pembelajaran Literasi Numerasi Melalui Kegiatan Market Day Di SD Negeri Demakijo 2," *Prosiding Seminar ...*, 2023, 199–214, [https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas\\_dikdasUST/article/view/1132%0Ahttps://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas\\_dikdasUST/article/download/1132/636](https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_dikdasUST/article/view/1132%0Ahttps://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_dikdasUST/article/download/1132/636).

Peran kepemimpinan dalam mengelola perubahan di sekolah, termasuk dalam hal manajemen pembelajaran.<sup>12</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dan siswa, serta memperbaiki iklim sekolah secara keseluruhan. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat membantu dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran.

Kepemimpinan sekolah yang berhasil dalam menghadapi perubahan, termasuk dalam hal manajemen pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dan siswa, serta memperbaiki iklim sekolah secara keseluruhan. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat membantu dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran dan memastikan bahwa program tersebut berjalan dengan baik.<sup>13</sup>

Kapasitas kepemimpinan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas sekolah secara berkelanjutan, termasuk dalam manajemen pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dan siswa, serta memperbaiki iklim sekolah secara keseluruhan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Asmanah Rohmatun Sholehah, Saeful Anwar, and Herman Herman, "Pola Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengelolaan Yayasan Lembaga Pendidikan," *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 1 (2016): 69–84, doi:10.15575/tadbir.v1i1.128.

<sup>13</sup> Alim Rhoamatul Fitrianto, "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (Studi Kasus Di SMPN 5 Ponorogo) SKRIPSI," 2020.

<sup>14</sup> Mulyana Abdullah, "Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 17, no. 3 (2018): 190–98, doi:10.17509/jpp.v17i3.9612.

Peneliti melihat dari beberapa jurnal tersebut belum membahas secara spesifik terkait peran kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan pengaturan pembelajaran khususnya dalam program market day. Peneliti melihat bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran pada program Market Day di SD Negeri Demangan merupakan topik yang menarik untuk diteliti. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola program-program sekolah, termasuk program Market Day, yang dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Dalam penelitian ini, Anda dapat mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah di SD Negeri Demangan memimpin dan mengelola program Market Day, termasuk bagaimana mereka merencanakan, mengorganisir, dan mengawasi pelaksanaannya. Anda juga dapat meneliti bagaimana kepala sekolah berkolaborasi dengan staf pengajar, staf administrasi, dan orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

#### E. Kerangka Teori

##### 1. Konsep Dasar Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah dalam lingkungan pendidikan adalah sangat penting dan kompleks. Secara umum, kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan seluruh kegiatan di sekolah, baik yang bersifat administratif maupun akademik.<sup>15</sup> Mereka harus memastikan bahwa

---

<sup>15</sup> Atozanolo Lahagu and Dylmoon Hidayat, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Kristen," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2023): 35–44, doi:10.24246/j.jk.2023.v10.i1.p35-44.

setiap aspek operasional sekolah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan<sup>16</sup>n aturan serta standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan. Hal ini mencakup perencanaan kurikulum, pengelolaan anggaran, dan pemeliharaan fasilitas sekolah. Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa semua kebijakan sekolah diimplementasikan secara efektif dan efisien.<sup>17</sup>

Selain aspek manajerial, kepala sekolah juga berperan sebagai pemimpin pendidikan yang inspiratif bagi guru, staf, dan siswa. Mereka harus mampu mendorong dan memotivasi para guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme mereka. Ini bisa dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional, serta memberikan dukungan moral dan sumber daya yang diperlukan. Kepala sekolah juga harus terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan memberikan feedback konstruktif kepada para guru dan memfasilitasi lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.<sup>18</sup>

Dalam peran mereka sebagai penghubung dengan komunitas, kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang tua, masyarakat sekitar, dan lembaga eksternal lainnya. Mereka harus transparan dan komunikatif dalam menyampaikan informasi terkait perkembangan dan

---

<sup>16</sup> Slamet Sulbani, "OPTIMALISASI PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMITE SEKOLAH GUNA PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH BENDO KABUPATEN KULON PROGO," 2018.

<sup>17</sup> Nurul Izza, Yanti Setianti Setianti, and Olga Tiara, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Inklusi," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2023): 35–44, doi:10.37985/murhum.v4i2.236.

<sup>18</sup> Engkay Karweti, "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB Di Kabupaten Subang," *Journal Penelitian Pendidikan* 11, no. 2 (2010): 77–89.

kebutuhan sekolah. Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk membangun kemitraan yang dapat mendukung program-program sekolah, seperti kerjasama dengan perusahaan atau organisasi non-profit yang dapat memberikan manfaat tambahan bagi siswa dan sekolah secara keseluruhan.

Terakhir, kepala sekolah harus memiliki visi yang jelas untuk masa depan sekolah dan mampu mengarahkan seluruh komunitas sekolah menuju visi tersebut. Ini termasuk kemampuan untuk merencanakan jangka panjang, mengantisipasi tantangan yang mungkin dihadapi, dan menemukan solusi inovatif untuk mengatasinya. Kepala sekolah harus proaktif dalam mengidentifikasi peluang untuk peningkatan dan berani melakukan perubahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Dengan peran yang multifaset ini, kepala sekolah adalah pilar utama dalam memastikan keberhasilan dan perkembangan sekolah secara keseluruhan.

## 2. Peran Kepala Sekolah

### a. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Educator*

Peran kepala sekolah sebagai educator adalah salah satu yang paling krusial dalam memajukan kualitas pendidikan di sekolah. Sebagai seorang educator, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di sekolah berjalan efektif dan efisien. Ini berarti kepala sekolah harus memiliki pemahaman mendalam tentang kurikulum, metode pengajaran yang inovatif, dan teknik evaluasi yang tepat. Kepala sekolah juga harus mampu memberikan bimbingan dan

arahan kepada para guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka serta mendukung pengembangan profesional mereka melalui berbagai program pelatihan dan *workshop*.<sup>19</sup>

Selain itu, kepala sekolah sebagai *educator* harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Ini mencakup tidak hanya aspek fisik seperti fasilitas yang memadai dan nyaman, tetapi juga suasana psikologis yang mendukung proses belajar mengajar. Kepala sekolah harus mampu membangun budaya sekolah yang positif, di mana nilai-nilai seperti rasa hormat, kerjasama, dan semangat belajar dihargai dan diterapkan dalam keseharian. Hal ini membantu siswa merasa termotivasi dan bersemangat dalam belajar, sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang optimal.<sup>20</sup>

Sebagai seorang pemimpin pendidikan, kepala sekolah juga harus terlibat dalam pengembangan kurikulum. Mereka harus memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman. Ini termasuk melakukan peninjauan rutin terhadap materi ajar, metode pengajaran, dan alat evaluasi yang digunakan. Kepala sekolah harus menginisiasi dan mendukung inovasi pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti penggunaan

---

<sup>19</sup> Agus Tri Susanto and Muhyadi Muhyadi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2016): 151, doi:10.21831/amp.v4i2.8029.

<sup>20</sup> Zalna Fitri, "PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUCATOR DAN MANAGER DI TKIT QURRATA 'AYUN BENGKULU SELATAN,'" *Jurnal Manajer Pendidikan* 14, no. 3 (2020): 12–15.

teknologi dalam kelas, penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dan lain-lain.

Interaksi dengan siswa juga merupakan bagian penting dari peran kepala sekolah sebagai educator. Kepala sekolah harus mengenal siswa secara pribadi, memahami kebutuhan dan potensi mereka, serta memberikan bimbingan yang diperlukan. Melalui interaksi langsung dengan siswa, kepala sekolah dapat memberikan motivasi, dukungan moral, dan dorongan untuk berprestasi. Kepala sekolah juga harus peka terhadap masalah yang dihadapi siswa, baik akademis maupun non-akademis, dan membantu mencari solusi yang tepat.<sup>21</sup>

Terakhir, kepala sekolah sebagai educator harus menjadi teladan bagi seluruh komunitas sekolah. Mereka harus menunjukkan komitmen terhadap pendidikan dan belajar seumur hidup. Ini dapat dilihat dari upaya mereka dalam terus mengembangkan diri melalui pendidikan lanjutan, membaca literatur terkini tentang pendidikan, dan aktif dalam komunitas pendidikan. Dengan menjadi contoh yang baik, kepala sekolah dapat menginspirasi guru dan siswa untuk terus belajar dan berkembang. Peran ini menegaskan pentingnya kepala sekolah sebagai motor penggerak dalam mencapai visi dan misi pendidikan yang lebih tinggi.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Aang Kisnu Darmawan and Nur Umamah, "Testing of Technology Acceptance Model on E-Learning Based Edmodo Framework: A Perspective of Students Perception," *Journal of Information Systems and Informatics* 1, no. 1 (2019): 60–69, doi:10.33557/journalisi.v1i1.3.

<sup>22</sup> Nur Fauzi, Giyoto Giyoto, and Fauzi Muharrom, "Analisis Manajemen Dalam Pengembangan Kompetensi Pendidik Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 433, doi:10.29040/jiei.v7i1.2250.

b. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Administrator*

Peran kepala sekolah sebagai *administrator* adalah kunci dalam memastikan operasional sekolah berjalan dengan lancar dan efisien. Sebagai administrator, kepala sekolah bertanggung jawab atas berbagai tugas manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan semua aktivitas sekolah. Mereka harus memastikan bahwa sumber daya, baik manusia maupun materi, dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam peran ini, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk membuat keputusan strategis yang memengaruhi keberlangsungan dan perkembangan sekolah.<sup>23</sup>

Salah satu aspek penting dari peran administratif adalah manajemen anggaran. Kepala sekolah harus mampu menyusun anggaran yang realistis dan berkelanjutan, mengalokasikan dana secara tepat untuk berbagai kebutuhan sekolah, mulai dari gaji staf hingga pemeliharaan fasilitas. Mereka juga harus mengawasi penggunaan anggaran tersebut dan memastikan bahwa semua pengeluaran sesuai dengan perencanaan. Transparansi dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk menjaga kepercayaan dari semua pihak yang terlibat, termasuk guru, siswa, dan orang tua.

---

<sup>23</sup> Lahagu and Hidayat, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Kristen."

Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia. Ini mencakup rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, dan pengembangan profesional bagi staf dan guru. Kepala sekolah harus memastikan bahwa semua staf memiliki kualifikasi yang tepat dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Mereka juga harus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memotivasi staf, dan menyelesaikan konflik yang mungkin timbul. Kepemimpinan yang efektif dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah kunci untuk menciptakan tim yang solid dan berkomitmen terhadap tujuan sekolah.<sup>24</sup>

Pengelolaan administrasi juga meliputi pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur sekolah. Kepala sekolah harus memastikan bahwa lingkungan fisik sekolah aman, bersih, dan mendukung proses belajar mengajar. Ini mencakup perawatan gedung, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta fasilitas olahraga dan rekreasi. Kepala sekolah harus berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah lokal dan penyedia jasa, untuk memastikan bahwa semua fasilitas selalu dalam kondisi baik dan dapat digunakan secara optimal.

Peneliti menyimpulkan kepala sekolah sebagai administrator juga harus memiliki kemampuan dalam manajemen informasi. Mereka harus mengelola data dan informasi terkait siswa, staf, dan operasional

---

<sup>24</sup> Nur Fajriyati Islami, Erdhita Oktrifianty, and Ina Magdalena, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar Di Sdn Cipondoh 1 Kota Tangerang," *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 3 (2021): 504, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

sekolah secara efektif. Ini mencakup pengelolaan arsip, laporan keuangan, data akademik, dan informasi lainnya yang penting untuk pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen sekolah menjadi semakin penting, sehingga kepala sekolah harus familiar dengan sistem manajemen informasi yang modern dan mampu mengimplementasikannya dalam operasional sehari-hari. Dengan demikian, peran administratif kepala sekolah mencakup berbagai aspek yang penting untuk memastikan bahwa sekolah dapat berfungsi dengan baik dan mencapai tujuan pendidikannya.<sup>25</sup>

c. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Manager*

Peran kepala sekolah sebagai *manager* mencakup berbagai tanggung jawab yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan organisasi sekolah secara keseluruhan. Sebagai manager, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan seluruh aktivitas sekolah agar berjalan efektif dan efisien. Ini memerlukan keterampilan manajerial yang kuat, termasuk kemampuan dalam pengambilan keputusan strategis, pengelolaan sumber daya, dan penyelesaian masalah.<sup>26</sup>

Pertama, perencanaan adalah aspek penting dalam manajemen sekolah. Kepala sekolah harus mampu merumuskan visi dan misi yang jelas untuk sekolah, serta mengembangkan rencana strategis yang

---

<sup>25</sup> Susanto and Muhyadi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri."

<sup>26</sup> Karweti, "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB Di Kabupaten Subang."

mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Rencana ini harus disusun berdasarkan analisis kebutuhan sekolah, evaluasi kinerja sebelumnya, dan input dari berbagai stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas. Dengan perencanaan yang baik, kepala sekolah dapat menetapkan prioritas, mengalokasikan sumber daya dengan tepat, dan menetapkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kedua, pengorganisasian adalah tugas penting lainnya bagi kepala sekolah sebagai manager. Mereka harus menyusun struktur organisasi yang efektif, menetapkan tugas dan tanggung jawab bagi setiap anggota staf, dan memastikan bahwa semua unit kerja berfungsi dengan baik. Pengorganisasian yang baik mencakup pembentukan tim kerja, delegasi tugas, dan koordinasi antar bagian. Kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim kerja yang kolaboratif dan memastikan bahwa semua pihak bekerja menuju tujuan yang sama.<sup>27</sup>

Ketiga, kepala sekolah sebagai manager harus memiliki keterampilan kepemimpinan yang kuat. Mereka harus mampu memotivasi dan mengarahkan guru serta staf untuk bekerja dengan semangat dan dedikasi. Ini mencakup memberikan bimbingan, dukungan, dan umpan balik yang konstruktif. Kepala sekolah juga harus menjadi teladan dalam hal etika kerja, disiplin, dan profesionalisme.

---

<sup>27</sup> Fathul Maujud, "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 30–50.

Kepemimpinan yang efektif akan menciptakan budaya sekolah yang positif, di mana setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik.

Keempat, pengendalian atau kontrol adalah aspek penting lainnya dari manajemen sekolah. Kepala sekolah harus memiliki mekanisme untuk memantau dan mengevaluasi kinerja sekolah secara keseluruhan. Ini mencakup pengawasan terhadap implementasi kurikulum, kualitas pengajaran, prestasi siswa, serta kinerja administrasi dan keuangan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, kepala sekolah dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Pengendalian yang efektif membantu memastikan bahwa sekolah selalu berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuannya.<sup>28</sup>

Terakhir, kepala sekolah sebagai manager harus mampu mengelola perubahan dan inovasi. Di tengah perkembangan dunia pendidikan yang terus berubah, kepala sekolah harus fleksibel dan siap untuk mengadaptasi kebijakan dan praktik baru yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Ini mencakup penerapan teknologi baru, metode pengajaran inovatif, dan pendekatan manajemen yang lebih efisien. Kemampuan untuk mengelola perubahan dengan baik akan membantu

---

<sup>28</sup> Karweti, "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB Di Kabupaten Subang."

sekolah tetap relevan dan kompetitif dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas bagi siswa.

d. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Supervisor*

Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor sangatlah penting dalam mengelola dan meningkatkan kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Sebagai pemimpin utama di lingkungan sekolah, Kepala Sekolah bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien. Salah satu tugas utamanya adalah mengawasi kinerja guru-guru dan staf sekolah lainnya, serta memberikan bimbingan dan dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dan mendidik siswa.<sup>29</sup>

Sebagai supervisor, Kepala Sekolah juga berperan dalam memastikan bahwa kurikulum yang digunakan sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan terkait. Mereka harus memastikan bahwa materi pembelajaran relevan, up to date, dan memenuhi kebutuhan siswa secara individual maupun kolektif. Dengan memantau dan mengevaluasi implementasi kurikulum, Kepala Sekolah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan atau disesuaikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

---

<sup>29</sup> Muhammad Nur, Cut Zahri Harun, and Sakdiah Ibrahim, "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2016): 93–103.

Selain itu, peran Kepala Sekolah sebagai supervisor juga melibatkan pengelolaan sumber daya sekolah, baik itu berupa tenaga kerja, anggaran, maupun sarana prasarana. Mereka harus memastikan bahwa sumber daya yang tersedia dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan sekolah secara keseluruhan. Hal ini meliputi pengawasan terhadap penggunaan dana sekolah, alokasi waktu, dan penugasan tugas kepada staf sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi masing-masing. Dengan demikian, peran Kepala Sekolah sebagai supervisor tidak hanya berkaitan dengan aspek pendidikan, tetapi juga manajerial dan administratif untuk menjaga kelancaran operasional sekolah.<sup>30</sup>

e. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader*

Peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin (*leader*) adalah salah satu aspek yang sangat vital dalam memastikan keberhasilan dan kemajuan sebuah sekolah. Sebagai figur utama yang memberikan arah dan visi bagi seluruh komunitas sekolah, Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab untuk membangun budaya sekolah yang inklusif, memotivasi, dan memberdayakan staf serta siswa. Sebagai pemimpin, mereka harus mampu menginspirasi orang-orang di sekitarnya untuk mencapai tujuan

---

<sup>30</sup> Muflihini, "Memaksimalkan Kembali Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan."

bersama dan menjaga semangat kolektif dalam mencapai keunggulan pendidikan.<sup>31</sup>

Sebagai pemimpin, Kepala Sekolah bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi dan kebijakan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini meliputi pengembangan program-program pendidikan, rencana pengembangan sekolah, dan inisiatif-inisiatif lainnya yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara holistik. Selain itu, mereka juga harus mampu memfasilitasi kerjasama dan kolaborasi antara seluruh anggota komunitas sekolah, termasuk guru, staf, siswa, orang tua, dan pihak-pihak terkait lainnya, demi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung.

Sebagai pemimpin, Kepala Sekolah juga harus menjadi contoh yang baik bagi seluruh anggota komunitas sekolah dalam hal integritas, etika kerja, dan komitmen terhadap pembelajaran dan pengembangan diri. Mereka harus memimpin dengan teladan, menunjukkan sikap profesionalisme, dan menjadi role model bagi staf dan siswa dalam hal komunikasi yang efektif, kepemimpinan yang inklusif, dan kerja keras untuk mencapai kesuksesan bersama. Dengan demikian, peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin tidak hanya terbatas pada aspek manajerial,

---

<sup>31</sup> Riska Destiana, “Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Publik,” *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 5, no. 1 (2023): 437–60, doi:10.14710/dialogue.v5i1.15762.

tetapi juga memiliki dampak yang besar dalam membentuk budaya sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan berdaya saing.

f. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Inovator*

Peran Kepala Sekolah sebagai inovator adalah kunci dalam membawa perubahan positif dalam lingkungan pendidikan. Sebagai pemimpin, mereka bertanggung jawab untuk mengenali tantangan yang dihadapi oleh sekolah dan siswa, serta menciptakan strategi inovatif untuk mengatasi masalah tersebut.<sup>32</sup> Dengan memperkenalkan metode pembelajaran baru, teknologi pendidikan, atau program pengembangan profesional, Kepala Sekolah dapat merangsang pertumbuhan dan kemajuan dalam sistem pendidikan mereka.<sup>33</sup>

Lebih dari sekadar administrator, Kepala Sekolah yang efektif berperan sebagai agen perubahan yang membangun budaya inovasi di sekolah. Mereka mendorong kreativitas dan kolaborasi di antara staf dan siswa, memberikan dorongan untuk eksperimen dan pengembangan ide-ide baru. Dengan memimpin dengan teladan dan memfasilitasi proses inovasi, Kepala Sekolah tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, tetapi juga membantu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia yang terus berubah.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> M Takdir et al., "Analisis Sekolah Yang Efektif Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 136–45, <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.39677>.

<sup>33</sup> Roni Afriadi and Revita Yuni, "Pengembangan Jiwa Bioentrepreneur Mahasiswa Biologi," *Jurnal Biolokus* 1, no. 2 (2018): 123, doi:10.30821/biolokus.v1i2.353.

<sup>34</sup> Destiana, "Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Publik."

g. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Motivator*

Peran Kepala Sekolah sebagai motivator adalah krusial dalam membentuk atmosfer yang mendukung perkembangan pribadi dan akademik siswa. Sebagai figur yang dihormati dan diikuti oleh staf dan siswa, Kepala Sekolah memiliki potensi besar untuk memberikan dorongan moral dan inspirasi. Dengan membangun hubungan yang kuat dengan seluruh anggota sekolah, mereka mampu mengidentifikasi kebutuhan individu dan kelompok serta memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai potensi penuh mereka.<sup>35</sup>

Selain itu, Kepala Sekolah juga berperan dalam menciptakan visi yang memotivasi dan memberikan arah yang jelas bagi seluruh komunitas sekolah. Dengan komunikasi yang jelas dan konsisten tentang tujuan dan nilai-nilai yang dipegang, mereka mampu menginspirasi semangat kolektif dan komitmen untuk mencapai keunggulan. Melalui pengakuan atas pencapaian, penghargaan atas usaha, dan dukungan dalam mengatasi hambatan, Kepala Sekolah membantu memelihara semangat dan motivasi siswa dan staf dalam mengejar keberhasilan secara bersama-sama.<sup>36</sup>

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

---

<sup>35</sup> Hardiansyah and Menik Aryani, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator," *Jurnal Visionary* 1, no. 1 (2016): 43–52.

<sup>36</sup> Juwita Kusuma Wulandari and Robi'ah Nugrahani, "Membangun Motivasi (Self Transendence) Pendidik Di MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2021): 215–28, doi:10.37542/iq.v3i02.134.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfokus pada interpretasi makna dan konteks dari data yang dikumpulkan, sehingga dapat mengeksplorasi kompleksitas dan nuansa dari subjek yang diteliti. Dengan melakukan penelitian lapangan di SD Negeri Demangan Yogyakarta, peneliti memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan partisipan dan lingkungan di mana fenomena tersebut terjadi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam serta memungkinkan untuk menangkap aspek-aspek yang mungkin tidak terungkap melalui pendekatan penelitian lainnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang konteks dan dinamika di SD Negeri Demangan Yogyakarta.

Sebagaimana penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data yang berupa kata-kata, gambar, atau objek, yang bersifat deskriptif dan tidak terukur secara numerik. Dalam penelitian kualitatif, penekanan diberikan pada pemahaman mendalam terhadap konteks, interpretasi makna, dan kompleksitas dari fenomena yang diteliti. Metode-metode seperti wawancara, observasi partisipan, dan analisis konten sering digunakan untuk mengumpulkan data

kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang mungkin tidak terungkap melalui pendekatan kuantitatif, serta memahami bagaimana konteks dan pengalaman individu memengaruhi perilaku dan pola pikir mereka. Dengan demikian, penelitian kualitatif memberikan kontribusi yang berharga dalam memperdalam pemahaman tentang berbagai aspek kehidupan manusia.<sup>37</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memilih SD Negeri Demangan Yogyakarta sebagai lokasi penelitian karena kesesuaian dengan judul skripsi yang menitikberatkan pada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran. Sebagai pusat pendidikan tingkat dasar yang dikepalai oleh seorang kepala sekolah, SD Negeri Demangan menjadi lingkungan yang relevan untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan tersebut memengaruhi efektivitas manajemen pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan memusatkan penelitian pada institusi pendidikan ini, peneliti dapat mengamati secara langsung interaksi antara kepala sekolah, guru, siswa, dan proses pembelajaran di dalamnya. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 12 Februari 2024 sampai dengan 25 Maret 2024

---

<sup>37</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed.1 Cet 4 (Depok: Rajawali Pers PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2019).

### 3. Subyek Penelitian

Dalam rangka memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran di SD Negeri Demangan Yogyakarta, peneliti telah mengidentifikasi lima informan utama untuk studi ini. Keputusan untuk melibatkan kepala sekolah dan empat pendidik dari SD tersebut didasarkan pada peran kunci yang mereka miliki dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Sebagai pemimpin utama di lingkungan sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam menetapkan arah, menciptakan iklim belajar yang kondusif, dan memberikan dukungan kepada staf pendidik.

Sementara itu, pendidik yang terlibat dalam penelitian ini dipilih untuk mewakili beragam pengalaman dan pandangan mengenai praktik pembelajaran di SD tersebut, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan berbagai perspektif yang relevan.

Proses pengumpulan data akan melibatkan wawancara mendalam dengan masing-masing informan, yang akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan praktik mereka terkait dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen pembelajaran.<sup>38</sup> Dengan melibatkan informan dari berbagai latar belakang dan posisi di sekolah, diharapkan penelitian

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

ini dapat menghasilkan data yang beragam dan mendalam, serta memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dinamika yang terjadi di SD Negeri Demangan Yogyakarta terkait dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks manajemen pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih informan yang menjadi subjek studi, yaitu kepala sekolah dan empat pendidik dari SD Negeri Demangan Yogyakarta. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh informan terkait dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen pembelajaran.

Dengan memilih informan yang dianggap paling tahu atau memiliki keahlian khusus dalam konteks yang diteliti, peneliti dapat

memperoleh wawasan yang mendalam dan relevan untuk menjelaskan obyek atau situasi yang menjadi fokus penelitian.

Teknik purposive sampling ini memberikan keunggulan dalam memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki kualitas yang tinggi dan mewakili berbagai perspektif yang relevan dalam konteks penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data
  - a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan pemikiran individu terkait dengan topik penelitian. Dalam wawancara, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan kepada subjek studi dan memfasilitasi percakapan terstruktur atau semi-struktur untuk menggali berbagai aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang kaya dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, serta memungkinkan untuk mengeksplorasi berbagai nuansa dan konteks yang mungkin tidak terungkap melalui metode pengumpulan data lainnya.<sup>39</sup>

Dalam rangka memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran di SD Negeri Demangan Yogyakarta, peneliti melakukan wawancara dengan orang yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman yang relevan terhadap konteks tersebut. Peneliti memilih kepala sekolah dan lima orang pendidik sebagai informan utama, yang

---

<sup>39</sup> Sonny Eli Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama" 4 (2020): 28–38.

dipilih berdasarkan kriteria 3M: mereka dianggap memiliki pemahaman yang Mendalam, pengalaman yang Memadai, dan pengetahuan yang Mengacu pada aspek yang menjadi fokus penelitian. Melalui wawancara yang mendalam dengan subjek yang memiliki keahlian dan pengalaman langsung di lapangan, diharapkan peneliti dapat menggali informasi yang kaya dan mendalam tentang dinamika peran kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks manajemen pembelajaran di SD tersebut.<sup>42</sup>

b. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap situasi atau fenomena yang sedang diteliti tanpa intervensi langsung dari peneliti. Dalam observasi, peneliti mencatat perilaku, interaksi, dan konteks yang diamati secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian. Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggali informasi tentang perilaku manusia, dinamika kelompok, atau karakteristik lingkungan tertentu.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, doi:10.21580/at.v8i1.1163.

Dalam rangka mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika manajemen pembelajaran di SD Negeri Demangan Yogyakarta, peneliti melakukan observasi di lingkungan sekolah tersebut. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati secara langsung interaksi antara guru dan siswa, suasana kelas, penggunaan sumber belajar, dan aspek-aspek lain yang relevan dengan penelitian. Dengan melakukan observasi langsung di lapangan, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan akurat tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran di SD tersebut, serta mengidentifikasi pola-pola atau tantangan yang mungkin muncul dalam konteks tersebut. Dengan demikian, observasi menjadi alat yang efektif dalam mendukung pemahaman yang holistik dan mendalam tentang praktik pembelajaran di SD Negeri Demangan Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan, pencatatan, dan analisis dokumen atau bahan tertulis lainnya yang relevan dengan subjek penelitian.<sup>41</sup> Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian meliputi catatan-catatan sekolah, rencana

---

<sup>41</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*.

pembelajaran, laporan evaluasi, serta materi-materi pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa. Metode dokumentasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh data tentang kegiatan, kebijakan, dan proses yang telah terjadi dalam suatu konteks tertentu, serta memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

Dalam konteks penelitian tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen pembelajaran di SD Negeri Demangan Yogyakarta, peneliti melakukan pengumpulan dokumen yang relevan dari sekolah tersebut. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil salinan rencana pembelajaran, laporan evaluasi pembelajaran, kebijakan sekolah terkait manajemen pembelajaran, dan dokumen-dokumen lain yang dapat memberikan informasi tentang praktik pembelajaran di sekolah tersebut. Melalui pengumpulan dan analisis dokumen ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang strategi, kebijakan, dan praktik yang telah diterapkan dalam upaya mengoptimalkan manajemen pembelajaran di SD Negeri Demangan. Dokumentasi menjadi tambahan yang berharga dalam mendukung

pemahaman komprehensif tentang konteks dan dinamika pembelajaran di sekolah tersebut.

#### 5. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menginterpretasikan, menyusun, dan menyajikan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menemukan pola, hubungan, dan makna di balik data yang telah terkumpul, sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.<sup>42</sup>

Metode analisis data bervariasi tergantung pada pendekatan penelitian yang digunakan, namun secara umum melibatkan langkah-langkah seperti pengkodean data, kategorisasi, pencarian pola atau tema, serta interpretasi makna dari temuan-temuan tersebut.<sup>43</sup> Analisis data merupakan tahap kritis dalam proses penelitian yang memungkinkan peneliti untuk menghasilkan temuan yang relevan dan bermakna serta menguji hipotesis atau pertanyaan penelitian yang diajukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Pendekatan ini dikenal sebagai metode analisis kualitatif yang sistematis dan terstruktur, yang memberikan kerangka kerja untuk mengorganisir, mengelompokkan, dan memahami data kualitatif.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>43</sup> Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," 2020, 1–6.

Metode ini mencakup langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Miles dan Huberman menekankan pentingnya penggunaan teknik-teknik visualisasi, seperti tabel dan diagram, untuk membantu peneliti dalam memahami dan menyajikan temuan dari analisis data secara lebih jelas.

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti diharapkan dapat menghasilkan analisis yang mendalam dan sistematis tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran di SD Negeri Demangan Yogyakarta, serta memperoleh wawasan yang berharga untuk pengembangan pengetahuan di bidang tersebut.

a. Reduksi Data

Peneliti melakukan kodifikasi data, langkah penting yang diambil adalah memberikan nama atau label pada hasil penelitiannya. Menurut Creswell proses ini tidak hanya sekedar memberikan identifikasi pada data, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk mengorganisir informasi yang terkandung dalam data tersebut dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami.<sup>44</sup> Dengan memberikan nama pada hasil penelitian, peneliti dapat menciptakan klasifikasi yang jelas dan memfasilitasi analisis lebih lanjut, memperkuat

---

<sup>44</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*.

validitas dan reliabilitas temuan yang dihasilkan. Selain itu, proses kodifikasi data juga membantu mempermudah dalam proses pengambilan keputusan dan menyajikan informasi yang lebih terstruktur kepada pembaca atau pemangku kepentingan.

b. Penyajian Data

Setelah proses analisis yang cermat, tahap penyajian data menjadi langkah lanjutan yang penting dalam proses penelitian.<sup>45</sup> Pada tahap ini, peneliti menghadirkan temuan-temuan hasil analisis dalam bentuk yang lebih terstruktur dan terorganisir. Salah satu bentuk penyajian yang umum adalah melalui kategori pengelompokan, di mana hasil analisis diklasifikasikan berdasarkan pola atau tema yang muncul dari data. Proses ini tidak hanya membantu peneliti untuk menyajikan informasi secara komprehensif, tetapi juga memungkinkan pembaca atau pemangku kepentingan untuk lebih mudah memahami esensi dari temuan penelitian tersebut.

Selain itu, tahap penyajian data juga dapat melibatkan penggunaan berbagai teknik visualisasi data, seperti diagram, grafik, atau tabel, yang memperkuat

---

<sup>45</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

kejelasan dan kemudahan pemahaman informasi yang disampaikan. Penggunaan teknik visualisasi ini dapat membantu peneliti untuk menggambarkan pola atau hubungan antara variabel-variabel yang diamati dengan lebih jelas, sehingga memperkuat kevalidan dan reliabilitas hasil penelitian. Dengan demikian, tahap penyajian data tidak hanya merupakan langkah untuk mengkomunikasikan temuan penelitian kepada publik, tetapi juga merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menunjukkan kedalaman dan kebermaknaan dari analisis yang telah dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah penting dalam proses penelitian di mana peneliti secara hati-hati mengevaluasi dan menafsirkan temuan-temuan data yang telah diperoleh.<sup>46</sup> Pada tahap ini, peneliti

menyusun rangkuman dari analisis yang telah dilakukan, mempertimbangkan setiap detail penting yang muncul dari data, dan mengidentifikasi pola atau tren yang signifikan.

Proses ini melibatkan refleksi mendalam terhadap hubungan antara berbagai variabel, validitas data, dan kesesuaian temuan dengan kerangka konseptual atau teori

---

<sup>46</sup> M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3 rd (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

yang digunakan. Peneliti juga berusaha untuk memahami implikasi praktis dan teoretis dari temuan-temuan tersebut dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan.

Selanjutnya, dalam tahap penarikan kesimpulan, peneliti juga melakukan verifikasi terhadap hasil analisisnya. Ini berarti peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap ketepatan interpretasi dan kesahihan temuan data yang telah dihasilkan. Verifikasi dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan dengan literatur yang relevan, serta melibatkan diskusi dengan rekan sejawat atau ahli lainnya dalam bidang tersebut.

Proses verifikasi ini membantu memastikan bahwa kesimpulan yang diambil merupakan refleksi yang akurat dan obyektif dari data, serta menguatkan kepercayaan terhadap validitas temuan penelitian. Dengan demikian, tahap penarikan kesimpulan/verifikasi bukan hanya merupakan akhir dari proses penelitian, tetapi juga merupakan titik penting di mana keberhasilan penelitian diukur dalam kemampuannya untuk menyajikan temuan yang bermakna dan dapat dipercaya.<sup>47</sup>

## 6. Teknik Keabsahan Data

---

<sup>47</sup> Matthew B. Miles, Miles Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 3rd ed. (California: Sage Publications, 2014).

a. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2017: 274)<sup>48</sup>, triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Sumber data yang digunakan dalam triangulasi sumber dapat berupa informan, dokumen, dan artefak. Dengan triangulasi sumber, diharapkan data yang diperoleh lebih akurat, kredibel, dan objektif.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik, menurut Sugiyono (2017: 274), merupakan suatu pendekatan yang strategis dalam pengumpulan data yang menggabungkan beberapa metode penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena. Dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang beragam dan data yang lebih kaya. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan dan validitas data, tetapi juga memungkinkan

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Cetakan Ke (Bandung: Alfabeta, 2013).

peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang berbeda dari fenomena yang diteliti.

Triangulasi teknik tidak hanya sebatas pada penggunaan berbagai teknik pengumpulan data, tetapi juga mencakup penggunaan sumber data yang berbeda dalam menghasilkan pemahaman yang lebih lengkap. Dengan memperoleh data dari beragam sumber, seperti partisipan yang berbeda atau konteks yang berbeda, peneliti dapat memastikan bahwa analisis mereka mencakup spektrum yang luas dari perspektif dan pengalaman. Dengan demikian, triangulasi teknik memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam tentang fenomena yang diteliti, serta meningkatkan kepercayaan terhadap temuan mereka.

#### G. Sistematika Pembahasan

##### Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini menyajikan latar belakang yang menjelaskan konteks dan pentingnya penelitian mengenai peran kepala sekolah sebagai motivator dalam pelaksanaan program Market Day di SD Negeri Demangan Yogyakarta. Di dalam latar belakang, akan diuraikan mengenai konsep dasar Market Day, tujuan pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar, serta peran kepala sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan inovatif di lingkungan pendidikan. Selanjutnya, bab ini merumuskan masalah utama

yang akan diteliti, yaitu bagaimana kepala sekolah dapat memotivasi seluruh komunitas sekolah untuk terlibat aktif dan berkontribusi secara maksimal dalam Market Day. Tujuan penelitian dijabarkan untuk memahami secara mendalam peran kepala sekolah sebagai motivator dan dampaknya terhadap keberhasilan program tersebut. Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan program serupa di sekolah lain, serta memberikan wawasan teoritis tentang kepemimpinan pendidikan. Selain itu, telaah pustaka disertakan untuk mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, teori-teori mengenai kepemimpinan pendidikan, dan studi kasus serupa yang dapat mendukung analisis dan interpretasi hasil penelitian ini. Bab pendahuluan ini membentuk dasar yang kuat bagi penelitian dengan menjelaskan alasan pentingnya topik yang dipilih, permasalahan yang hendak dipecahkan, serta kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini.

## Bab 2 : Gambaran Umum

Bab ini memuat teori pembahasan dan metode penelitian yang akan digunakan untuk mencari data terkait peran kepala sekolah sebagai motivator dalam program Market Day di SD Negeri Demangan Yogyakarta.

Bagian teori pembahasan menguraikan konsep-konsep kunci seperti kepemimpinan transformasional, strategi motivasi dalam pendidikan, dan pendekatan kolaboratif dalam manajemen sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis

dokumentasi. Instrumen penelitian mencakup panduan wawancara dan lembar observasi, sementara analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama. Bab ini memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan data yang diperoleh relevan serta valid untuk mendukung tujuan penelitian.

### Bab 3 : Hasil Dan Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil penelitian seputar peran kepala sekolah sebagai motivator dalam program Market Day di SD Negeri Demangan Yogyakarta berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dirumuskan. Hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi menyoroti bagaimana kepala sekolah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi kepada seluruh komunitas sekolah dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan Market Day. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dalam konteks teori kepemimpinan pendidikan, motivasi, dan manajemen pembelajaran, yang memberikan pemahaman mendalam tentang kontribusi dan implikasi peran kepala sekolah sebagai motivator terhadap keberhasilan program tersebut. Dengan demikian, bab ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan yang inspiratif dalam mendukung inovasi pendidikan di tingkat dasar.

### Bab 4 : Penutup

Kesimpulan dan Saran

Dalam Bab 4 ini, penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai motivator dalam program Market Day di SD Negeri Demangan Yogyakarta akan disimpulkan dengan ringkasan temuan utama yang telah dijabarkan dalam Bab 3. Kesimpulan ini mencakup analisis terhadap data penelitian yang menggambarkan peran vital kepala sekolah dalam menginspirasi, memotivasi, dan memfasilitasi partisipasi aktif seluruh komunitas sekolah dalam kegiatan Market Day. Selain itu, bab ini juga menyajikan saran-saran praktis bagi sekolah lain yang ingin mengadopsi program serupa, termasuk strategi untuk memperkuat peran kepala sekolah sebagai motivator, meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan kerjasama dengan orang tua, dan mengevaluasi keberhasilan program secara terus-menerus. Dengan demikian, bab ini menutup penelitian dengan menyimpulkan temuan-temuan utama dan memberikan arahan bagi pengembangan lebih lanjut program Market Day dan praktik kepemimpinan pendidikan di sekolah dasar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

bagi peserta didik untuk mempersiapkan diri mereka untuk masa depan yang sukses.<sup>98</sup>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peran kepemimpinan Kepala Sekolah sangat vital dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran, khususnya dalam pelaksanaan program Market Day di SD Negeri Demangan. Kepala Sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas dan efisiensi setiap aspek pembelajaran, tetapi juga dalam menjadi agen perubahan yang mendorong inovasi, motivasi, dan kolaborasi di antara para stakeholder. Berdasarkan penelitian, kepala sekolah SD Negeri Demangan Yogyakarta berperan sebagai inovator, motivator, dan inspirator. Sebagai inovator, kepala sekolah menciptakan program-program kreatif seperti Market Day yang memberikan siswa pengalaman praktis dalam kewirausahaan. Sebagai motivator, kepala sekolah menginspirasi guru dan siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka dengan memberikan arahan dan dukungan yang berkelanjutan. Sebagai inspirator, kepala sekolah menjadi teladan bagi seluruh komunitas sekolah, menunjukkan komitmen terhadap pembelajaran dan pengembangan holistik siswa. Peran multifaset ini memastikan bahwa program Market Day tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, seperti

---

<sup>98</sup> Jon Areli, "Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Smk Negeri 1 Penukal Melalui Program Market Day."

mengembangkan keterampilan praktis, kerja sama tim, dan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa.

2. Dengan arahan kepemimpinan yang tepat, Program Market Day di SD Negeri Demangan membuktikan pentingnya Kepala Sekolah dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran. Acara tersebut tidak hanya meningkatkan keterampilan berwirausaha dan komunikasi peserta didik, tetapi juga memberikan pengalaman komunikasi serta pengalaman praktis untuk masa depan.

#### B. Saran

1. Penelitian dapat difokuskan pada menganalisis sejauh mana penerapan strategi kepemimpinan transformasional oleh Kepala Sekolah berdampak pada hasil pembelajaran siswa selama Program Market Day. Ini bisa meliputi evaluasi tentang bagaimana gaya kepemimpinan transformasional memengaruhi motivasi siswa, keterlibatan dalam proyek, dan hasil akhir dari kegiatan Market Day.
2. Penelitian dapat fokus pada pengembangan model manajemen pembelajaran berkelanjutan yang mengintegrasikan konsep kepemimpinan transformasional dan praktik terbaik dari Program Market Day. Ini bisa melibatkan pengembangan kerangka kerja yang dapat diadopsi oleh sekolah lain untuk mengoptimalkan manajemen pembelajaran mereka melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

#### C. Penutup

Alhamdulillah, skripsi ini telah selesai. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi, guru, dan stakeholder di SD Negeri Demangan, serta seluruh keluarga dan teman-teman yang telah berpartisipasi dalam penulisannya. Semoga karya ini dapat terus dikembangkan dan diperbaiki.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulyana. "Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 17, no. 3 (2018): 190–98. doi:10.17509/jpp.v17i3.9612.
- Afriadi, Roni, and Revita Yuni. "Pengembangan Jiwa Bioentrepreneur Mahasiswa Biologi." *Jurnal Biolokus* 1, no. 2 (2018): 123. doi:10.30821/biolokus.v1i2.353.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ed.1 Cet 4. Depok: Rajawali Pers PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2019.
- Arifin, Zainal. *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan, 2019.
- Asrofi, Muhammad, M Pd, and Estry Mustikawati. "Menumbuhkan Literasi Keuangan Melalui Progam Market Day Di SDIT Lukman AlHakim Internasional." *AN NUR: Jurnal Studi Islam* 12, no. 2 (2020): 185–208. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/83>.
- B. Miles, Matthew, Miles Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. 3rd ed. California: Sage Publications, 2014.
- Baihaqi, Muhammad Iqbal. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Ma Ma'Arif Selorejo Blitar." *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan & Pembelajaran* 7, no. 2 (2015): 97–106. doi:10.30957/konstruk.v7i2.14.
- Budiyanto, Arief, and Achmad Nur Sholeh. "Analysis SWOT Strategy of the Ministry of Education and Culture's Rumah Belajar." *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 5, no. 1 (2021): 31–45. doi:10.33753/mandiri.v5i1.154.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," 2020, 1–6.
- Darmawan, Aang Kisnu, and Nur Umamah. "Testing of Technology Acceptance Model on E-Learning Based Edmodo Framework: A Perspective of Students Perception." *Journal of Information Systems and Informatics* 1, no. 1 (2019): 60–69. doi:10.33557/journalisi.v1i1.3.
- Destiana, Riska. "Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Publik." *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 5, no. 1 (2023): 437–60. doi:10.14710/dialogue.v5i1.15762.
- Fajriyati Islami, Nur, Erdhita Oktrifianty, and Ina Magdalena. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar Di Sdn Cipondoh 1 Kota Tangerang." *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 3 (2021): 504. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

- Fauzi, Nur, Giyoto Giyoto, and Fauzi Muharrom. "Analisis Manajemen Dalam Pengembangan Kompetensi Pendidik Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 433. doi:10.29040/jiei.v7i1.2250.
- Fitrah, Muh. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017): 31. doi:http://dx.doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90.
- Fitri, Zalna. "PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI EDUCATOR DAN MANAGER DI TKIT QURRATA 'AYUN BENGKULU SELATAN.'" *Jurnal Manajer Pendidikan* 14, no. 3 (2020): 12–15.
- Ghony, M. Djunaidi, and Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 3rd. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Hardiansyah, and Menik Aryani. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator." *Jurnal Visionary* 1, no. 1 (2016): 43–52.
- Hardianto. "Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Islam." *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2017): 18–36.
- Hasanah, Hasyim. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. doi:10.21580/at.v8i1.1163.
- Izza, Nurul, Yanti Setianti Setianti, and Olga Tiara. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Inklusi." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2023): 35–44. doi:10.37985/murhum.v4i2.236.
- Izzati, Siti Laili, and Emnis Anwar. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik." *Tadbir Muwahhid* 1, no. 1 (2017): 57. doi:10.30997/jtm.v1i1.840.
- Jon Areli, Ahmad. "Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Smk Negeri 1 Penukal Melalui Program Market Day." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 3, no. 1 (2018): 60–67. doi:10.31851/jmksp.v3i1.1524.
- Karweti, Engkay. "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB Di Kabupaten Subang." *Journal Penelitian Pendidikan* 11, no. 2 (2010): 77–89.
- Kusmiyati, Erlina. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Dunia Pendidikan." *Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan UNISKA MAB* 1, no. 1 (2021): 252–62.
- Lahagu, Atozanolo, and Dylmoon Hidayat. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Kristen." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2023): 35–44. doi:10.24246/j.jk.2023.v10.i1.p35-44.

- Lestari, A N, A Hermawati, E H Sutanto, and ... "Penerapan Pembelajaran Literasi Numerasi Melalui Kegiatan Market Day Di SD Negeri Demakijo 2." *Prosiding Seminar ...*, 2023, 199–214. [https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas\\_dikdasUST/article/view/1132%0Ahttps://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas\\_dikdasUST/article/download/1132/636](https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_dikdasUST/article/view/1132%0Ahttps://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_dikdasUST/article/download/1132/636).
- Maujud, Fathul. "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 30–50.
- Meisitha, Letty, Pujiati, and Suroto. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha Dan Program Market Day Di Sekolah Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa." *Economic Education And Entrepreneurship Journal* 3, no. 1 (2020): 18–24.
- Meriza, In. "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume 10, No.1*, 2018, 37–45. <https://mail.ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/113/75>.
- Minarni, Minarni. "Supervisi Akademik Pengawas Guru PAI Pada Madrasah Di Kota Bengkulu." *Al-Bahtsu* 4, no. 1 (2019): 134–42. <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/sisdiknas.pdf>.
- Muflihini, Muh. Hizbul. "Memaksimalkan Kembali Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan." *Edukasia Islamika* 3, no. 2 (2018): 249. doi:10.28918/jei.v3i2.1691.
- Mustikawai, Esty. "Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Program Market Day Di SDIT LHI." *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual* Vol 4 No 3 (2020).
- Mustikawati, Esty. "Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Program Market Day Di SDIT LHI." *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual* 4, no. 3 (2020): 431–36. [www.journal.unublitar.ac.id/jphttp://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptualhttp://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v4i3.247](http://www.journal.unublitar.ac.id/jphttp://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptualhttp://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.247).
- N. Paladan, Nerisa. "Higher Education Institutions Embracing Digital & Social Media Marketing: A Case of Top 25 Universities in Asia & Africa." *Marketing and Branding Research* 5, no. 3 (2018): 159–67. doi:10.33844/mbr.2018.60254.
- Nur, Muhammad, Cut Zahri Harun, and Sakdiah Ibrahim. "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2016): 93–103.
- Nuraini. "Peranan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam(PAI) Di SMA/SMK Negeri Di Kota Bengkulu." *An-Nizom* 4, no. 2 (2019): 239–48.

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/2088>.

- Nurfajriah, Syifa, Prihantini, and Kuwanto. "Pengelolaan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Kependidikan Dasar* 11, no. 2 (2021): 137–44.
- Pascasarjana, Sekolah, Universitas Patompo, Fakultas Keguruan, and Universitas Patompo. "Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day Di UPT SPF SD Inpres Perumas Makassar Abstract :," 2024, 29–37.
- Rhohmatul Fitrianto, Alim. "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (Studi Kasus Di SMPN 5 Ponorogo) SKRIPSI," 2020.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.
- Rohiem, Azizah Fathur, Zulfa Rahmasari, and Yusra Arsila Hasibuan. "Penerapan Prinsip Manajemen Dalam Kegiatan Market Day Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 03 (2023).
- Rohmah, Noer. "Pengawasan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 4, no. 2 (2019): 31–53.
- Rukmana, Tri, Erni Munastiwi, Viny Anggradini Puspitaloka, Nadha Mustika, and Khoirunni'mah Khoirunni'mah. "Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 416–26. doi:10.31004/obsesi.v7i1.2781.
- Rusdiana, Erus. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 02, no. 01 (2018): 231–36. doi:http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v2i1.1829.
- Setiawan, Awang. "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI* 23, no. 1 (2016): 130–40.
- Sholehah, Asmanah Rohmatun, Saeful Anwar, and Herman Herman. "Pola Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengelolaan Yayasan Lembaga Pendidikan." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 1 (2016): 69–84. doi:10.15575/tadbir.v1i1.128.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulbani, Slamet. "OPTIMALISASI PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMITE SEKOLAH GUNA PENINGKATAN MUTU

LAYANAN PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH BENDO KABUPATEN KULON PROGO,” 2018.

- Susanto, Agus Tri, and Muhyadi Muhyadi. “Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2016): 151. doi:10.21831/amp.v4i2.8029.
- Suwardana, Hendra. “Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental.” *JATI UNIK : Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri* 1, no. 2 (2018): 109–18. doi:10.30737/jatiunik.v1i2.117.
- Takdir, M, K Zakiyah, N Khairunnisa, and L K Nuryani. “Analisis Sekolah Yang Efektif Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 136–45. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.39677>.
- Wangania, Diana, Lady Giroth, Hendry Rumengan, Frangky Robial, and Mei Hastuti. “Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Melalui Inovasi Terhadap Usaha Mahasiswa Universitas Teknologi Sulawesi Utara” 2, no. 1 (2024).
- Wulandari, Juwita Kusuma, and Robi’ah Nugrahani. “Membangun Motivasi (Self Transendence) Pendidik Di MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman.” *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2021): 215–28. doi:10.37542/iq.v3i02.134.
- Zaluchu, Sonny Eli. “Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama” 4 (2020): 28–38.